

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian yang dipilih penulis merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap biaya satuan / *unit cost* yang dibutuhkan untuk tindakan *sectio caesarea* tanpa penyulit yang dihitung menggunakan metode *Activity-Based Costing* kemudian dilihat perbedaan / selisih dengan tarif tindakan *sectio caesarea* yang dihitung menggunakan metode *real cost*. Desain penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang secara sistematis dapat memberikan gambaran informasi masalah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011).

#### **B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Desember 2018 di RSUD Kota Yogyakarta

yang berada di jalan wirosaban nomor 1 Umbulharjo Kota Yogyakarta.

### **C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki subjek penelitian, antara lain kepala bagian keuangan, kepala Instalasi Bedah Sentral, Dokter Spesialis Kandungan, Perawat bedah, Kepala Rekam Medis, Kepala Bagian CSSD (*Central Supply Sterile Departement*) dan bagian pemeliharaan alat untuk memperoleh data yang komprehensif di RS Jogja.

Objek penelitian ini adalah semua kegiatan atau aktivitas yang mendukung proses dilakukannya tindakan *sectio caesarea* tanpa penyulit di Instalasi Bedah Sentral mulai dari persiapan dilakukannya tindakan *sectio caesarea* sampai proses selesai.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah

1. Ibu hamil yang akan menjalani operasi *section caesarea* tanpa penyulit apapun, baik kondisi dan penyakit yang menyebabkan ibu hamil sulit dilahirkan secara persalinan normal.

2. Pasien yang termasuk dalam kelas III dengan tindakan *sectio caesarea* tanpa penyulit di RS Jogja.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki penyulit, penyakit dan kondisi-kondisi yang membuat proses operasi *sectio caesarea* menjadi sulit.

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini

1. *Unit Cost* adalah sebuah biaya satuan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan sebuah tindakan operasi *section caesarea* tanpa penyulit di RS Jogja.
2. *Sectio Caesarea* tanpa penyulit adalah suatu tindakan persalinan buatan, di mana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding Rahim tanpa disertai keadaan yang dapat mempersulit dan menambah waktu operasi.

3. *Activity-Based Costing* adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghitung harga produksi sebuah produk / pelayanan
4. *Aktivitas* adalah seluruh kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari proses dilakukannya operasi *section caesarea* tanpa penyulit mulai dari persiapan pasien sampai setelah operasi yang memerlukan biaya
5. *Direct Cost* adalah biaya yang dapat dihitung dan dibebankan secara langsung kepada produk pelayanan antara lain, biaya jasa medis dokter, jasa medis perawat, biaya bahan habis pakai, biaya sterilisasi alat, biaya linen *laundry*, dan set alat operasi *section caesarea*.
6. *Overhead* adalah biaya yang tidak dapat secara langsung dihubungkan dan dibebankan terhadap unit produksi. Overhead terbagi menjadi dua, yaitu *indirect resource overhead* dan *related resource overhead*.
7. *Related resources overhead* adalah biaya overhead yang dapat dilihat secara langsung berhubungan dengan pasien,

seperti gaji pegawai, biaya listrik, biaya air, biaya telfon, dan biaya kebersihan ruangan

8. *Indirect Resource Overhead* adalah biaya overhead non fungsional antara lain depresiasi gedung non fungsional, perbaikan unit non fungsional, kantor, depresiasi mesin dan instalasi non fungsional, perabotan dan alat kantor non fungsional, pemeliharaan dan perbaikan unit non fungsional
9. *Cost Driver* adalah cara untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk
10. *Clinical Pathway* langkah – langkah yang menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan oleh unit-unit terkait pasien oleh medis dan para medis dari awal pasien masuk Rumah Sakit dengan diagnosis *section caesarea* tanpa penyulit hingga pasien pulang.

## **E. INSTRUMEN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan datanya. Data primer didapatkan melalui

informasi dari sumbernya secara langsung melalui wawancara dengan responden dan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Data sekunder didapatkan dengan melakukan pengambilan data melalui dokumen distribusi biaya operasional Rumah Sakit dan rekam medis. Peneliti mengambil data tahun 2017 sebagai data penelitian.

1. Pedoman dokumentasi antara lain rekam medis, *clinical pathway* tindakan *sectio caesarea* tanpa penyulit.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dengan bertanya secara langsung kepada responden

- a. Responden yang diwawancarai antara lain Kepala Bagian Keuangan, Dokter spesialis kandungan, Kepala Rekam Medis, Dokter spesialis anestesi, kepala bagian instalasi Bedah Sentral, Kepala CSSD dan Linen *Laundry*
- b. Wawancara mendalam (*in-deep interview*). Data yang diperoleh adalah gambaran umum tentang RS Jogja, sistem yang digunakan dalam penentuan biaya operasi,

dan identifikasi aktivitas yang dilakukan selama operasi *sectio caesarea*.

3. Panduan observasi menggunakan *clinical pathway* dengan cara pengamatan langsung pada aktivitas yang dilakukan di Instalasi Bedah Sentral.
4. Stopwatch adalah alat pengukur waktu yang digunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan pada masing-masing aktivitas operasi *sectio caesarea*.

## F. TAHAPAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan (2018)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Menyusun Proposal	√	√										
2.	Seminar Proposal			√									
3.	Izin Penelitian							√	√	√			
4.	Pengambilan data										√	√	
5.	Analisis Data											√	√
6.	Seminar Hasil Penelitian												√
7.	Revisi												√
8.	Seminar Akhir												√

Tabel 1. Tahapan Penelitian

## G. ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya, dapat melalui wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan gambaran penghitungan *unit cost* tindakan *section caesarea* tanpa penyulit di RS Jogja. Gambaran tentang penetapan biaya dilakukan kepada bagian



keuangan. Gambaran aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan proses tindakan *section caesarea* didapatkan melalui wawancara terhadap kepala bagian keuangan, dokter spesialis kandungan, kepala rekam medis, dokter spesialis anestesi, kepala ruang operasi, kepala instalasi laundry. Observasi juga dilakukan oleh peneliti secara langsung di tiap ruangan yang terkait untuk mendapat data mengenai luas ruangan serta fasilitas yang ada.

Data sekunder didapatkan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah catatan keuangan RS Jogja pada tahun 2017, serta dokumen-dokumen Rumah Sakit.

Pengolahan data primer dan data sekunder tersebut diolah menjadi data biaya langsung dan tidak langsung selama operasi *sectio caesarea* tanpa penyulit yang merupakan alokasi biaya dari unit-unit terkait (pelayanan, penunjang, dan non medis). Data kemudian dianalisis menggunakan metode *activity based costing* dan di deskripsikan

1. Menentukan *activity centers* pada unit terkait.
2. Menentukan kategori biaya dan *cost driver* dari masing-masing kategori biaya.
3. Membebankan biaya langsung yang terkait pada tindakan *section caesarea* tanpa penyulit.
4. Menentukan besarnya biaya *related resource overhead* dan *indirect resource overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan menggunakan proporsi waktu pada unit instalasi bedah sentral
  - a) *Indirect resource overhead*
    - 1) Menentukan dan menjumlah *indirect resource overhead* yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu *labour related, equipment related, space related, service related* pada instalasi bedah sentral
    - 2) Menentukan jumlah proporsi biaya *indirect resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada instalasi bedah sentral

*b) Related resource overhead*

- 1) Menentukan dan menjumlah *related resource overhead* yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu *labour related, equipment related, space related, service related* pada instalasi bedah sentral
- 2) Menentukan jumlah proporsi biaya *related resource overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* menggunakan waktu pada instalasi bedah sentral
5. Menentukan *activity centers* tindakan *section caesaria* yang terdapat pada *clinical pathway*
6. Membebankan biaya overhead ke dalam masing-masing *activity centers* dalam *clinical pathway*
7. Menjumlahkan biaya langsung dan overhead
8. Membandingkan biaya dengan menggunakan perhitungan ABC dengan biaya yang ditetapkan oleh Rumah Sakit

## **H. ETIKA PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki hubungan terhadap sebuah institusi dan individu sebagai sumber data, subjek penelitian, responden dan sebagainya. Dalam rangka menjamin penelitian ini tidak merugikan institusi dan individu terkait, perlu dilakukan langkah-langkah oleh peneliti.

Peneliti memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etika, antara lain

1. Subjek peneliti dilindungi baik secara fisik, mental, dan sosialnya. Permintaan persetujuan menjadi hal yang penting dalam rangka permintaan sebagai responden tanpa ada unsur paksaan.
2. Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya demi menghormati hak dari responden, dan tidak memberi tahu kepada orang lain.